

Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Stok Barang Pada PD. Sumber Rezeki Palembang

Viny Arviolina Asta (Viny_aa@yahoo.com), Selviana Oktavia
(Selvie.tang@gmail.com)
Dedy Hermanto (Dedy.digital@gmail.com)
Jurusan Sistem Informasi
STMIK GI MDP

Abstrak : PD. Sumber Rezeki merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang kebutuhan sehari-hari yang menjual segala jeni barang mulai dari sembako seperti beras, gula, minyak, hingga kebutuhan rumah tangga lainnya. Dalam mengelolah faktur penjualan secara mesin tik dan pencatatan transaksi penjualan masih dikerjakan secara Microsoft Excel. Dalam metodologi pengenalan sistem, PD. Sumber Rezeki menggunakan metode RUP (*Rational Unified process*), sedangkan untuk analisis dilakukan dengan survey pada sistem yang berjalan serta dilakukan wawancara dan pengumpulan data. Metode perancangan sistem pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language* (UML), menggunakan pendekatan *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). Hasil implementasi dari pembuatan sistem ini diharapkan dapat menghasilkan suatu aplikasi yang dapat membantu manajer mengenai informasi perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, OOAD, RUP, UML.

Abstract : PD. Sumber Rezeki is a company engaged in the field of trade in goods of daily needs all the genius that sell goods ranging from groceries such as rice, sugar, oil, hingga other household needs. Manage invoices in typewriter sales and record sales transactions are still done in Microsoft Excel. In recognition system methodology, PD. Sumber Rezeki using he RUP (*Rational Unified Process*), whereas for the analysis is done with the system running on a survey and conducted interviews and data collection. System design methods bike model development using the *Unified Model Language* (UML), using *Object Oriented approach Analysis and Design* (OOAD) Results of the implementation of this system is expected to manufacture comes an application that can help managers regarding corporate information.

Key Words : Management Information System, Iterative, OOAD, RUP, UML.

1 PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, kecepatan, keamanan, dan kemudahan menjadi pertimbangan utama pengembangan sebuah sistem. Diharapkan sebuah sistem informasi bisa semakin efektif dan efisien demi peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

PD. Sumber Rezeki adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan sehari-hari misalnya: beras, minyak, gula, dan lain-lain. Sistem laporan bagi pimpinan di perusahaan ini masih terdapat beberapa masalah yaitu

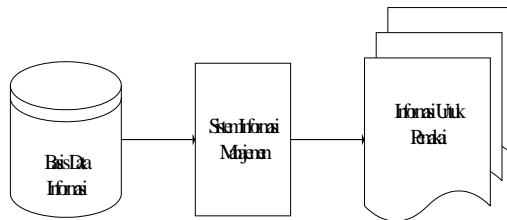
pimpinan sulit dalam mendapatkan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan stok barang yang masih dilakukan secara manual. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen penjualan, pembelian, dan persediaan stok barang pada PD. Sumber Rezeki akan dapat membantu pimpinan dalam mempermudah mendapatkan penyajian laporan yang efisien.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil tema “**Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Stok Barang Pada PD. Sumber Rezeki Palembang**”.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Kadir, suatu SIM adalah Sistem Informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi yang dilakukan secara periodik misalnya per minggu, per bulan, dan per tahun tidak secara aktivitas per hari. Sistem informasi dapat di gambarkan sebagai gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 Sistem Informasi Manajemen

2.2 Metode RUP

Metodologi *Rational Unified Process* (RUP) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang ulang (*Iterative*), fokus pada arsitektur, lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus. Dalam metode ini, terdapat empat fase yang dapat digunakan yaitu :

1. Fase Inception (Tahap Analisis)

Pada tahap ini pengembang mendefinisikan batasan kegiatan, melakukan analisis kebutuhan *user*, dan melakukan perancangan awal perangkat lunak (perancangan arsitektur dan *use case*). Adapun yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan lain-lain.

2. Elaboration (Tahap sistem)

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga

mengetahui apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak.

3. Construction (Kontruksi)

Pengimplementasian rancangan perangkat lunak yang telah dibuat dilakukan pada tahap ini. Adapun tahapannya yaitu: analisis dan desain teknis, perbaikan dan penambahan data, serta kesimpulan data akhir.

4. Transition (Transisi)

Pada tahap ini penulis akan menyerahkan perangkat lunak kepada pemakai, melakukan pengujian serta pelatihan. Pada tahap ini pengujian tidak melakukan pemeliharaan perangkat lunak, setelah digunakan oleh pemakai pemeliharaan perangkat lunak sepenuhnya diserahkan kepada pemakai.

2.3 Microsoft Visual Basic 2008

Menurut Sukarno buku tahun 2006, *Visual Basic 2008* merupakan gabungan dari beberapa aplikasi program yang saling terkait satu dengan lainnya, yang terdiri dari ASP .NET (*Active Server Pages*) yang berorientasi terhadap pengembangan web, XML, Aplikasi *Desktop*, Aplikasi *Mobile* (khusus komputer *Palm* dan *Pocket PC*). Termasuk juga didalamnya Visual Basic .NET, Visual C++ .NET dan Visual C# .NET adalah pengembang dari Visual Studio 6 yang diluncurkan oleh Microsoft sekitar tahun 1998.

2.4 SQL Server 2005

SQL server adalah sebuah DBMS (*Database Management System*) yang dibuat oleh Microsoft untuk ikut berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data menyusul pendahuluannya seperti IBM dan Oracle.

Menurut Bernaridho (2005, h45) SQL Server masuk dalam kategori DBMS (*Data Base Management System*). SQL Server 9 dirilis tahun 2005, lima tahun setelah SQL Server 8 dirilis.

Microsoft melakukan beberapa perubahan besar dalam beberapa hal, dan tidak melakukan beberapa perubahan besar dalam hal – hal lain. Beberapa perubahan besar mencakup :

- a. Fasilitas partitioning untuk data
- b. Kemudahan pemakaian data *mining* (dibandingkan SQL Server 8)
- c. Dihilangkannya program khusus seperti *Query Analyzer*

Menurut Dan Wood (2007, h1) SQL Server 2005 dapat lebih tepat disebut sebagai sebuah *platform* data perusahaan. Ia menawarkan banyak fitur baru, dan fitur lebih ditingkatkan atau meningkat dari sebelumnya kemampuan kaya pelaporan, kuat analisis data, dan data *mining*, serta fitur yang mendukung aplikasi *asynchronous* data, data didorong pemberitahuan acara, dan banyak lagi.

3 ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Analisis Permasalahan

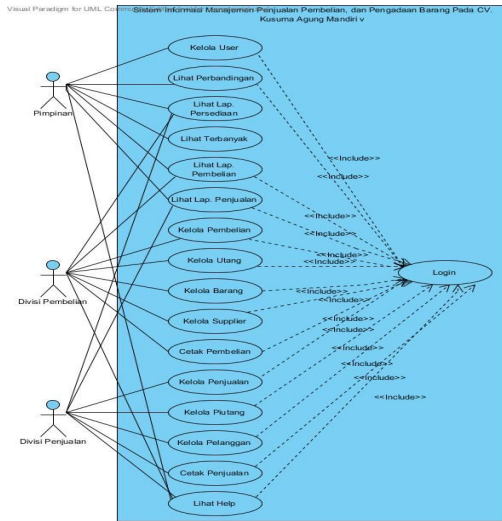
Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada PD. Sumber Rezeki maka penulis menggunakan kerangka pemecahan masalah dengan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, and Service*). Kerangka PIECES digunakan untuk mengkategorikan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan data yang dikumpulkan. Berikut ini diuraikan beberapa permasalahan yang muncul berdasarkan hasil identifikasi masalah pada PD. Sumber Rezeki dengan menggunakan kerangka PIECES.

P	Adanya pemborosan waktu yang membuat kinerja perusahaan PD. Sumber Rezeki kurang efektif dan efisien
I	Tidak adanya informasi tentang transaksi bisnis yang mengakibatkan sulitnya pihak manajemen perusahaan dalam mengetahui perkembangan bisnis seperti keuntungan, kerugian, dan sebagainya.
E	Sulitnya estimasi biaya akibat tidak adanya sistem transaksi sehingga sering terjadinya pembengkakan biaya operasional perusahaan.
C	Pihak perusahaan sulit mengambil keputusan di akibatkan tidak adanya grafik perbandingan yang di control secara periode.
E	Sering kali terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan yang berguna untuk perusahaan seperti: laporan penjualan, pembelian, dan persediaan barang.
S	Proses transaksi yang dilakukan terhadap pelanggan mengakibatkan sering kali tidak puasnya pelanggan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1 Metode *Framework*
PIECES

3.2 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang dikembangkan. Dalam menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan permodelan *use case*.



Gambar 2 Diagram Model Use Case

3.3 Analisis Kelayakan

Kelayakan adalah ukuran akan seberapa menguntungkan atau seberapa praktis pengembangan sistem informasi terhadap organisasi. Analisis kelayakan adalah proses pengukuran kelayakan.

Dalam analisis kelayakan digunakan matriks sistem kandidat yang digunakan untuk mengorganisasi dan membandingkan karakteristik solusi beberapa kandidat yang berbeda – beda.

Matriks analisis kelayakan bagi pengembangan sistem informasi manajemen pada PD Sumber Rezeki Palembang dapat dilihat pada Tabel 2.

Kriteria	Bobot	Kandidat 1	Kandidat 2
Kelayakan Operasional	30%	Skor:90 (30% x 90) = 27	Skor : 80 (30% x 80) = 24
Kelayakan Teknis	30%	Skor : 90 (30% x 90) = 27	Skor : 85 (30% x 85) = 25,5
Kelayakan Ekonomis	30%	Skor : 90 (30% x 90) = 27	Skor : 80 (30% x 70) = 24
Kelayakan	10	Skor : 70	Skor : 85

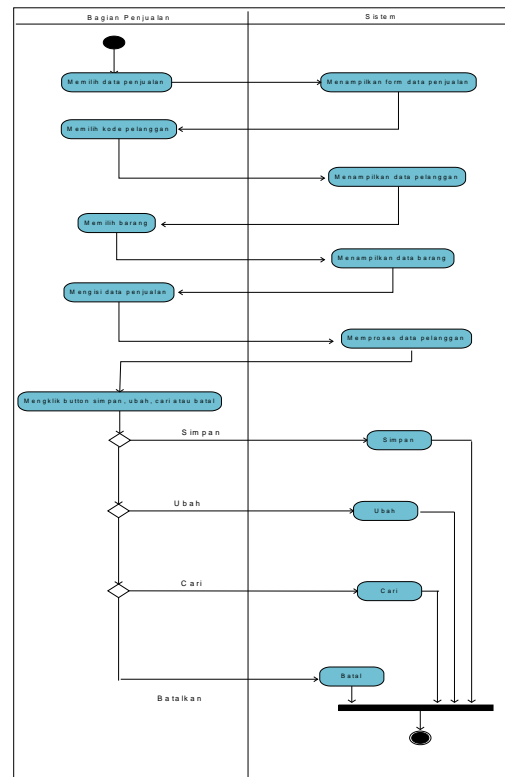
an Jadwal	%	(10% x 70) = 7	(10% x 85) = 8,5
Peringkat	100%	(27 + 27 + 27 + 7) = 88	(24 + 25,5 + 24 + 8,5) = 82

Tabel 2 Matriks Analisis Kelayakan

4 RANCANGAN SISTEM

4.1 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Gambar 3 merupakan salah satu diagram aktiviti penjualan sistem yang diusulkan.



Gambar 3 Diagram Aktiviti Penjualan Sistem yang Diusulkan

Pengguna yang akan mencetak laporan hanya perlu memilih kriteria laporan dan periodenya dan pimpinan dapat melihat informasi analisis penjualan, pembelian, dan persediaan yang dihasilkan dari data transaksi dengan memilih laporan penjualan.

Gambar 9 : Form Laporan Penjualan

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pertimbangan yang dilakukan penulis pada PD. Sumber Rezeki Palembang, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang kami bangun di PD. Sumber Rezeki Palembang merupakan Sistem informasi yang membantu perusahaan dalam mencakup kegiatan pengolahan data penjualan, pengolahan data pembelian, pengolahan data persediaan stok barang, pengolahan data pelanggan serta pengolahan data pemasok.

5.2 Saran

Agar sistem ini dapat berjalan dengan lebih efektif maka disarankan agar aplikasi yang sudah dibuat dapat dikembangkan dikemudian hari agar sesuai dengan kebutuhan, serta aplikasi dapat digunakan sesuai kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadi, Rahardian 2004, Membuat Laporan dengan *Crystal Reports 8.5* dan *Visual Basic 6.0*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- [2] A.S, Rosa 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Modula, Bandung.
- [3] McLeod, Raymond, George Schell 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Sukarno, Mohamad 2006, *Sistem Cepat dan Mudah Menguasai Visual Basic.Net*, Eska Media, Jakarta.
- [5] Abdul Kadir & Terra Ch.Triwahyuni 2003, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.